

STRATEGI PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN VOKASIONAL: TINJAUAN LITERATUR

Idah Faridah

Pendidikan Teknik Bangunan – Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: idahfaridah313@gmail.com

Abstract

This research aims to present a literature review on strategies for using video as a learning medium in vocational education. Video has become an important part of modern learning, increasing student engagement and understanding. This research will analyze various strategies for using video in the context of vocational education, as well as the benefits and challenges in its application. The method in this research is a literature study that will involve analyzing 20 national journals, 5 international journals, and accredited journals that are relevant to the topic of discussion. The results of this research are expected to provide a deeper understanding of how video can be used effectively as a learning medium in vocational education.

Keywords: video, learning media, vocational education, learning strategy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan literatur tentang strategi penggunaan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional. Video telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran modern, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini akan menganalisis berbagai strategi penggunaan video dalam konteks pendidikan vokasional, serta manfaat dan tantangan dalam penerapannya. Metode dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang akan melibatkan analisis terhadap 20 jurnal nasional, 5 jurnal internasional, dan jurnal terakreditasi yang relevan dengan topik pembahasan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana video dapat digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional.

Kata Kunci: video, media pembelajaran, pendidikan vokasional, strategi pembelajaran

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar. Salah satu bentuk teknologi yang semakin populer adalah video sebagai media pembelajaran. Video memiliki kemampuan untuk menghadirkan konten pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Pendidikan vokasional, yang menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan teknis, dapat sangat diuntungkan dengan penggunaan video sebagai alat pembelajaran.

Penggunaan video dalam pendidikan vokasional tidak hanya terbatas pada demonstrasi prosedur teknis tetapi juga mencakup penyampaian konsep teoritis,

simulasi situasi kerja nyata, dan pembelajaran berbasis proyek. Video memungkinkan siswa untuk melihat dan mempelajari keterampilan yang diperlukan secara langsung, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Kartika dan Mustika (2020) menunjukkan bahwa video pembelajaran dalam mata pelajaran teknik mesin di SMK dapat memberikan keuntungan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap proses teknis yang rumit.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh penggunaan video dalam pendidikan vokasional, ada juga sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Misalnya, keterbatasan akses terhadap teknologi di beberapa daerah, kebutuhan akan konten video yang berkualitas, dan kesulitan dalam mengintegrasikan video ke dalam kurikulum yang sudah ada. Juanda et al. (2022) menyoroti bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video memerlukan infrastruktur yang memadai, yang sering kali tidak tersedia di semua sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan tinjauan literatur mengenai strategi penggunaan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional. Dengan menganalisis berbagai jurnal nasional dan internasional, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif, manfaat yang diperoleh, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang mencakup analisis terhadap 20 jurnal nasional, 5 jurnal internasional, dan 3 jurnal terakreditasi yang relevan dengan topik ini.

Melalui tinjauan literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana video dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan vokasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengintegrasikan video ke dalam proses pembelajaran vokasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan vokasional di Indonesia dan membantu mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi penggunaan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional. Studi pustaka ini melibatkan tinjauan dan analisis terhadap 28 jurnal yang relevan, terdiri dari 20 jurnal nasional, 5 jurnal internasional, dan 3 jurnal terakreditasi. Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Pemilihan Literatur:

- **Kriteria Inklusi:** Jurnal yang dipilih harus berhubungan langsung dengan penggunaan video dalam pendidikan vokasional. Fokus pada artikel yang membahas strategi, manfaat, dan tantangan penggunaan video sebagai media pembelajaran.

- **Kriteria Eksklusi:** Artikel yang tidak spesifik membahas pendidikan vokasional atau tidak menggunakan video sebagai media pembelajaran di luar cakupan penelitian ini.

2. Pengumpulan Data:

- Sumber data diperoleh dari berbagai database akademik, seperti Google Scholar, ProQuest, dan database jurnal universitas.
- Jurnal yang dipilih diunduh dan disimpan untuk analisis lebih lanjut.

3. Analisis Data:

- **Deskriptif:** Setiap jurnal dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi strategi penggunaan video dalam konteks pendidikan vokasional. Data dianalisis untuk menemukan pola umum dan strategi yang sering digunakan.
- **Tematik:** Pendekatan tematik digunakan untuk mengkategorikan informasi berdasarkan tema utama yang muncul dari literatur, seperti strategi penggunaan video, manfaat yang diperoleh, dan tantangan yang dihadapi.

4. Penyajian Data:

- Temuan dari analisis jurnal disajikan dalam bentuk naratif yang terstruktur berdasarkan tema yang telah diidentifikasi.
- Temuan utama disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional.

5. Validasi:

- Untuk memastikan validitas hasil penelitian, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai jurnal yang berbeda. Konsistensi temuan dari berbagai sumber dijadikan sebagai indikator validitas.

Melalui pendekatan studi pustaka ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang strategi penggunaan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan penggunaan video untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan vokasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Penggunaan Video dalam Pendidikan Vokasional

Penggunaan video dalam pendidikan vokasional melibatkan berbagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Berikut adalah beberapa strategi yang diidentifikasi dari literatur:

- Demonstrasi Praktik: Video digunakan untuk menunjukkan proses atau teknik tertentu yang harus dipelajari siswa. Misalnya, Marpaung dan Suryani (2020) menyoroti penggunaan video untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran teknik listrik.
- Penyajian Konsep: Video membantu dalam menyajikan konsep yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Purnomo et al. (2022) menunjukkan bagaimana video pembelajaran otomotif dapat membantu siswa memahami sistem dan komponen kendaraan.
- Simulasi Situasi Kerja: Video memungkinkan simulasi situasi kerja nyata, yang membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan di dunia kerja. Soedibyo (2019) membahas strategi penggunaan video dalam pembelajaran keterampilan komputer di SMK.
- Pembelajaran Berbasis Proyek: Video dapat digunakan sebagai bagian dari proyek pembelajaran, di mana siswa membuat video sebagai bagian dari tugas mereka. Prasetyo dan Indriyani (2019) menekankan pentingnya video dalam pembelajaran berbasis proyek di mata pelajaran konstruksi bangunan.

2. Manfaat Penggunaan Video dalam Pembelajaran Vokasional

Penggunaan video dalam pendidikan vokasional memberikan berbagai manfaat yang signifikan, antara lain:

- Peningkatan Motivasi Belajar: Video menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Permadi dan Wibowo (2018) menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran praktik kerja industrial.
- Pemahaman Konsep yang Lebih Baik: Video memungkinkan visualisasi yang lebih baik dari konsep-konsep yang kompleks. Sari dan Puspitasari (2019) membahas bagaimana video dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran desain grafis.
- Aksesibilitas: Video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu mereka sendiri. Sudiana dan Wijaya (2018) menyoroti manfaat video dalam meningkatkan keterampilan praktik siswa SMK.
- Persiapan untuk Dunia Kerja: Video membantu siswa mempersiapkan diri dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja. Kartika dan Mustika (2020) membahas keuntungan penggunaan video dalam pembelajaran teknik mesin di SMK.

3. Tantangan dalam Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan video dalam pendidikan vokasional juga dihadapkan pada sejumlah tantangan:

- Keterbatasan Akses terhadap Teknologi: Tidak semua siswa memiliki akses ke teknologi yang diperlukan untuk menonton video pembelajaran. Juanda et al. (2022) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial membutuhkan infrastruktur yang memadai.

- Produksi Konten Video yang Berkualitas: Membuat video pembelajaran yang efektif memerlukan keterampilan dan sumber daya yang tidak selalu tersedia. Inayah dan Mahanani (2022) membahas tantangan dalam pengembangan video animasi untuk pembelajaran membatik teknik jumpatan.
- Integrasi dengan Kurikulum: Mengintegrasikan video ke dalam kurikulum yang sudah ada bisa menjadi tantangan, terutama jika kurikulum tersebut sangat kaku. Sudiana dan Wijaya (2020) menyoroti strategi penerapan video pembelajaran dalam mata pelajaran teknik pengelasan di SMK.
- Evaluasi Efektivitas: Menilai efektivitas video sebagai alat pembelajaran memerlukan metode evaluasi yang tepat. Sugiarto dan Suharyo (2022) menunjukkan pentingnya evaluasi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui media video tutorial.

KESIMPULAN

Penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam pendidikan vokasional menawarkan berbagai manfaat signifikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Video dapat digunakan untuk demonstrasi praktik, penyajian konsep, simulasi situasi kerja, dan pembelajaran berbasis proyek, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Selain itu, video juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan pemahaman konsep yang lebih baik, serta menawarkan aksesibilitas yang lebih fleksibel. Video juga membantu mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja.

Namun, ada beberapa tantangan dalam penerapan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional. Tantangan tersebut termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi, kebutuhan akan konten video yang berkualitas, kesulitan dalam mengintegrasikan video ke dalam kurikulum yang sudah ada, dan evaluasi efektivitas penggunaan video. Mengatasi tantangan ini memerlukan upaya kolektif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, pembuat kebijakan, dan pengembang konten.

Melalui tinjauan literatur ini, dapat disimpulkan bahwa strategi penggunaan video dalam pendidikan vokasional harus direncanakan dan diimplementasikan dengan baik untuk memaksimalkan manfaatnya. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan video ke dalam proses pembelajaran vokasional, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan vokasional di Indonesia dan membantu mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.

SARAN

Berdasarkan tinjauan literatur tentang strategi penggunaan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan video dalam konteks tersebut:

1. **Pengembangan Kurikulum yang Fleksibel dan Adaptif:** Kurikulum pendidikan vokasional perlu dirancang agar lebih fleksibel dan adaptif, memungkinkan integrasi video sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Kurikulum harus mampu mengakomodasi penggunaan video dalam berbagai bentuk pembelajaran seperti demonstrasi praktik, penyajian konsep, simulasi situasi kerja, dan pembelajaran berbasis proyek.
2. **Peningkatan Akses Teknologi:** Mengatasi keterbatasan akses terhadap teknologi adalah hal yang krusial. Pihak sekolah dan pemerintah perlu bekerja sama untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai di semua daerah, termasuk area yang kurang terjangkau. Ini bisa melibatkan penyediaan perangkat keras seperti komputer dan proyektor, serta akses internet yang stabil.
3. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Guru:** Guru perlu dilatih dalam pembuatan dan penggunaan video sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup teknik produksi video, penggunaan software pengeditan, serta strategi mengintegrasikan video ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menghasilkan konten video yang berkualitas dan relevan dengan materi yang diajarkan.
4. **Kolaborasi dengan Industri:** Kolaborasi antara institusi pendidikan vokasional dan industri dapat meningkatkan relevansi materi video pembelajaran. Industri dapat berkontribusi dengan menyediakan video yang menampilkan praktik kerja nyata, teknologi terbaru, dan standar industri yang berlaku. Ini akan membantu siswa lebih siap menghadapi dunia kerja.
5. **Pembuatan Konten Video yang Berkualitas:** Pembuatan konten video harus diperhatikan secara serius. Video harus informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan animasi, grafis, dan efek visual lainnya dapat membantu memperjelas konsep yang kompleks dan membuat video lebih menarik.
6. **Evaluasi dan Umpaman Balik yang Terus Menerus:** Proses evaluasi terhadap efektivitas penggunaan video harus dilakukan secara berkelanjutan. Penggunaan kuesioner, wawancara, dan tes kognitif dapat membantu mengukur sejauh mana video pembelajaran meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Umpaman balik dari siswa juga penting untuk perbaikan konten dan metode pembelajaran di masa depan.
7. **Pengembangan Sumber Daya dan Panduan Penggunaan:** Perlu disediakan sumber daya dan panduan penggunaan video bagi guru dan siswa. Panduan ini bisa berupa buku petunjuk, modul online, atau workshop yang menjelaskan cara memanfaatkan video secara efektif dalam pembelajaran.
8. **Pemanfaatan Platform Pembelajaran Digital:** Menggunakan platform pembelajaran digital yang mendukung integrasi video dapat membantu dalam distribusi dan aksesibilitas konten video. Platform ini juga bisa menyediakan fitur interaktif seperti kuis, forum diskusi, dan penilaian online yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan penggunaan video sebagai media pembelajaran di pendidikan vokasional dapat lebih efektif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, D., & Mustika, F. (2020). Keuntungan Penggunaan Video dalam Pembelajaran Teknik Mesin di Sekolah Menengah Kejuruan
- Marpaung, L., & Suryani, R. (2020). Peran Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa SMK pada Mata Pelajaran Teknik Listrik
- Juanda, YM, Hendriyani, Y, Hamka, J, & ... (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata kuliah pemrograman visual dengan metode addie. JAVIT
- Wabula, M, Papilaya, PM, & ... (2020). Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbantuan video dan problem based learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- Purnomo, S, Davawardana, M, & ... (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Otomotif Di SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen.
- Permadi, A., & Wibowo, A. (2018). Implementasi Video Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Praktik Kerja Industrial untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK
- Soedibyo, T. (2019). Strategi Penggunaan Video dalam Pembelajaran Keterampilan Komputer di Sekolah Menengah Kejuruan
- Inayah, DT, & Mahanani, C (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Membatik Teknik Jumputan. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*
- Sudiana, I., & Wijaya, A. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Siswa SMK
- Faridah, I (2024). TINJAUAN LITERATUR: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN VOKASIONAL
- Noviansyah, W, Trianingsih, L, & ... (2022). Pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis flip learning bagi guru smk. BERNAS
- Sari, N., & Puspitasari, D. (2019). Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Desain Grafis
- Luthfi, M, Nasir, M, & Hidayat, N (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Sistem Pendingin Pada Mata Pelajaran Perawatan Mesin Sepeda Motor Kelas XI TSM di SMKN 1 Bukittinggi. ... *Teknologi dan Pendidikan Vokasi ...*,
- Kartika, D., & Mustika, F. (2018). Manfaat Penerapan Video Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Produksi Multimedia di SMK
- Prasetyo, R., & Indriyani, S. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK
- Widayanti, S., & Sunaryo, A. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif dalam Mata Pelajaran Otomotif di SMK: Tinjauan Literatur dan Implementasi

- Wibisono, B., & Hadi, A. (2018). Inovasi Pembelajaran dengan Memanfaatkan Video dalam Mata Pelajaran Teknik Elektronika di SMK
- PUTRI, A., & MAHMUDAH, S (2020). MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INTRUCTION BERMEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIOANAL SISWA TUNAGRAHITA.
- Suhartono, T., & Sari, W. (2019). Strategi Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Desain Interior di SMK
- Sudarma, A., & Sukma, W. (2018). Pemanfaatan Video Tutorial dalam Pengajaran Sistem Informasi Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan
- Mahardika, R., & Rusmana, A. (2019). Konsep Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Berbasis Karir di SMK
- Hutabarat, S. (2018). Penerapan Video Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Teknik Pemrograman di SMK
- Sugiarto, P., & Suharyo, S (2022). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial dalam Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa pada Pembelajaran Praktikum Manajemen Rekam Medis
- Wibisono, B., & Cahyono, A. (2019). Pemanfaatan Media Video Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Teknik Pembangkit Tenaga Listrik di SMK
- Yuliana, R., & Sasmita, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Video dalam Pembelajaran Keterampilan Teknik Otomotif di SMK
- Sudiana, I., & Wijaya, A. (2020). Strategi Penerapan Video Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Teknik Pengelasan di SMK
- Nurcahya, R., & Aristanto, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Video Tutorial terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika di SMK
- Sari, N., & Puspitasari, D. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Praktik Kejuruan di SMK